Masa Penawaran Awal	:	16 – 27 Maret 2020
Perkiraan Tanggal Efektif	:	7 April 2020
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	8 – 13 Maret 2020
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	15 April 2020
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	17 April 2020
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	17 April 2020
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I Pada Bursa Efek Indonesia	:	20 April 2020
Perkiraan Periode Awal Pelaksanaan Waran Seri I	:	19 Oktober 2020
Perkiraan Periode Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	:	19 April 2021

PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak-banyaknya 20,298% (dua puluh koma dua sembilan delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, yang merupakan saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan (**"Saham Baru"**) dengan Nilai Nominal Rp12,- (dua belas Rupiah) setiap saham, dengan Harga Penawaran Rp[•],- ([•]) Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia. Total nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya Rp[•],- ([•]) Rupiah.

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 25,467% (dua puluh lima koma empat enam tujuh persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 1 (satu) tahun.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp12,- (dua belas Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp[•],- ([•] Rupiah) yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu 6 (enam) bulan atau lebih sejak efek diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 19 Oktober 2020 sampai dengan 19 April 2021. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp[•],- ([•] Rupiah).

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari Saham Baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Penawaran Umum Perdana Saham

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Struktur Permodalan Perseroan Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Nilai Nominal Rp12,- setiap saham			Nilai Nominal Rp12,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**4.712.017.608**	**56.544.211.296**		**4.712.017.608**	**56.544.211.296**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. Tee Teddy Setiawan	348.124.440	4.177.493.280	29,552	348.124.440	4.177.493.280	23,554
2. Steven Samudera	229.403.190	2.752.838.280	19,474	229.403.190	2.752.838.280	15,521
3. De Souza Warren Alexander	9.955.458	119.465.496	0,845	9.955.458	119.465.496	0,674
4. Budiman Tjahyadikarta	50.666.856	608.002.272	4,301	50.666.856	608.002.272	3,428
5. Yeti Aziza	30.558.720	366.704.640	2,594	30.558.720	366.704.640	2,068
6. Hedy Maria Helena Lapian	17.825.574	213.906.888	1,513	17.825.574	213.906.888	1,206
7. AKAA d/h RPGI	41.475.366	497.704.392	3,521	41.475.366	497.704.392	2,806
8. AAA	39.687.930	476.255.160	3,369	39.687.930	476.255.160	2,685
9. Ferry Budirahardjo	14.725.068	176.700.816	1,250	14.725.068	176.700.816	0,996
10. MCI	117.800.544	1.413.606.528	10,000	117.800.544	1.413.606.528	7,970
11. Hasim Sutiono	159.927.774	1.919.133.288	13,576	159.927.774	1.919.133.288	10,821
12. SC	117.853.482	1.414.241.784	10,005	117.853.482	1.414.241.784	7,974
13. Masyarakat	-	-	-	300.000.000	3.600.000.000	20,298
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.178.004.402**	**14.136.052.824**	**100,000**	**1.478.004.402**	**17.736.052.824**	**100,000**
Jumlah Saham dalam Portepel	**3.534.013.206**	**42.408.158.472**		**3.234.013.206**	**38.808.158.472**	

Penerbitan Waran Seri I

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan Perseroan
Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I
dan
Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Pelaksanaan Waran Seri I

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Setelah Pelaksanaan Waran Seri I		
	Nilai Nominal Rp12,- setiap saham			Nilai Nominal Rp12,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**4.712.017.608**	**56.544.211.296**		**4.712.017.608**	**56.544.211.296**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. Tee Teddy Setiawan	348.124.440	4.177.493.280	23,554	348.124.440	4.177.493.280	19,580
2. Steven Samudera	229.403.190	2.752.838.280	15,521	229.403.190	2.752.838.280	12,902
3. De Souza Warren Alexander	9.955.458	119.465.496	0,674	9.955.458	119.465.496	0,560
4. Budiman Tjahyadikarta	50.666.856	608.002.272	3,428	50.666.856	608.002.272	2,850
5. Yeti Aziza	30.558.720	366.704.640	2,068	30.558.720	366.704.640	1,719
6. Hedy Maria Helena Lapian	17.825.574	213.906.888	1,206	17.825.574	213.906.888	1,003
7. AKAA d/h RPGI	41.475.366	497.704.392	2,806	41.475.366	497.704.392	2,333
8. AAA	39.687.930	476.255.160	2,685	39.687.930	476.255.160	2,232
9. Ferry Budirahardjo	14.725.068	176.700.816	0,996	14.725.068	176.700.816	0,828
10. MCI	117.800.544	1.413.606.528	7,970	117.800.544	1.413.606.528	6,625
11. Hasim Sutiono	159.927.774	1.919.133.288	10,821	159.927.774	1.919.133.288	8,995
12. SC	117.853.482	1.414.241.784	7,974	117.853.482	1.414.241.784	6,628
13. Masyarakat	300.000.000	3.600.000.000	20,298	600.000.000	7.200.000.000	33,746
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.478.004.402**	**17.736.052.824**	**100,000**	**1.778.004.402**	**21.336.052.824**	**100,000**
Jumlah Saham dalam Portepel	**3.234.013.206**	**38.808.158.472**		**2.934.013.206**	**35.208.158.472**	

Pencatatan Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) saham biasa atas nama yang mewakili sebanyak-banyaknya 20,298% (dua puluh koma dua sembilan delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.178.004.402 (satu miliar seratus tujuh puluh delapan juta empat ribu empat ratus dua) saham yang mewakili sebanyak 79,702% (tujuh puluh sembilan koma tujuh nol dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya 1.478.004.402 (satu miliar empat ratus tujuh puluh delapan juta empat ribu empat ratus dua) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Selain itu sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya juga akan dicatatkan pada BEI.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN TIDAK ADA EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM PERSEROAN KECUALI SAHAM BARU YANG DIKELUARKAN DALAM RANGKA PELAKSANAAN WARAN SERI I.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan Perseroan untuk:

1. Sekitar 48,57% (empat puluh delapan koma lima tujuh persen) akan digunakan Perseroan untuk mengambilalih saham STI sebanyak 1.020 (seribu dua puluh) lembar saham atau setara dengan 51,000% (lima puluh satu koma nol nol nol persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh STI, dengan rincian sebagai berikut:
   a) kepemilikan saham PT Global Integrasi Prima (**"GIP"**) pada STI sejumlah 207 (dua ratus tujuh) saham atau 10,35% (sepuluh koma tiga lima persen) (**"Transaksi Akuisisi STI Dari GIP"**);
   b) kepemilikan saham Suwandi pada STI sejumlah 670 (enam ratus tujuh puluh) saham atau 33,5% (tiga puluh tiga koma lima persen) (**"Transaksi Akuisisi STI Dari Suwandi"**); dan
   c) kepemilikan saham Rendy Ardilles (**"Rendy"**) pada STI sejumlah 143 (seratus empat puluh tiga) saham atau 7,15% (tujuh koma satu lima persen) (**"Transaksi Akuisisi STI Dari Rendy"**)

   (untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut **"Transaksi Akuisisi"**)
2. Sisanya sekitar 51,43% (lima puluh satu koma empat tiga persen) akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan.

Sedangkan dana yang diperoleh dari Pelaksanaan Waran Seri I seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Keterangan lebih rinci mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus mengenai Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

KETERANGAN TENTANG RENCANA TRANSAKSI

Perseroan dalam melakukan kegiatan usahanya senantiasa melakukan pengembangan usahanya dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan Perseroan sehingga diharapkan dapat mencapai pertumbuhan pendapatan dan laba dari seluruh kegiatan usaha serta memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Untuk mencapai pertumbuhan pendapatan tersebut, maka dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan berencana untuk mengakuisisi saham milik GIP sejumlah 207 (dua ratus tujuh) lembar saham atau setara dengan 10,350% (sepuluh koma tiga lima nol persen), saham milik Suwandi sejumlah 670 (enam ratus tujuh puluh) lembar saham atau setara dengan 33,500% (tiga puluh tiga koma lima nol nol persen), dan saham milik Rendy Ardilles sejumlah 143 (seratus empat puluh tiga) lembar saham atau setara dengan 7,150% (tujuh koma satu lima nol persen) sehingga seluruhnya sejumlah 1.020 (seribu dua puluh) lembar saham atau setara dengan 51,000% (lima puluh satu koma nol nol nol persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh pada STI.

Keterangan Mengenai Rencana Transaksi Pengambilalihan

Rencana Transaksi Akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan pada STI merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2 karena nilai transaksi dari Rencana Akuisisi adalah sebesar 156,46% (seratus lima puluh enam koma empat enam persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 yang telah diaudit oleh KAP Morhan dan Rekan.

Transaksi Akuisisi merupakan Transaksi Material yang dikecualikan sebagaimana dimaksud ketentuan Angka 3 Huruf a Butir 8 Peraturan No. IX.E.2, karena Perseroan telah mengungkapkan informasi Transaksi Material secara lengkap dalam Prospektus dan telah memenuhi ketentuan keterbukaan informasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.2.

Transaksi Akuisisi STI Dari Suwandi merupakan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Angka 2 Huruf c Butir 5 Peraturan Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (**"Peraturan No. IX.E.1"**), karena transaksi tersebut merupakan penunjang kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Hubungan afiliasi antara Perseroan dengan Suwandi adalah karena Suwandi menjabat sebagai Direktur di Perseroan serta merupakan Pemegang Saham dan Komisaris di STI.

Transaksi Akuisisi STI Dari Suwandi tidak mengandung benturan kepentingan karena tidak terdapat perbedaan kepentingan ekonomis antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi Suwandi selaku Direktur Perseroan serta Pemegang Saham dan Komisaris di STI yang dapat merugikan Perseroan.

Alasan dan Pertimbangan Pengambilalihan

- **Pengambilalihan STI**

  Pertimbangan dan alasan dilakukannya transaksi ini dikarenakan Perseroan telah mengetahui struktur, legalitas dan kondisi keuangan STI dengan baik. STI juga telah memiliki pengalaman dalam menyediakan solusi teknologi informasi yang berfokus pada RFID dan teknologi Smart Card, dimana Perseroan melihat bahwa produk/jasa yang ditawarkan oleh Perseroan dapat bersinergi baik dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh STI dan meningkatkan pangsa pasar dari Perseroan. Oleh karenanya, dibandingkan harus melakukan transaksi sejenis dengan perusahaan lain yang bukan afiliasi, Perseroan lebih memilih melakukan transaksi ini. Selain itu risiko-risiko bisnis juga dapat dihindari karena Perseroan benar-benar sudah paham terhadap kondisi internal STI.

- **Pengambilalihan dilakukan dengan pihak lain**

  Dalam hal pengambilalihan dilakukan dengan pihak ketiga, Perseroan menemukan beberapa perusahaan yang sejenis dalam bidang usaha sebagaimana bidang usaha yang dilakukan oleh STI. Namun demikian, Perseroan tidak menemukan perusahaan-perusahaan yang secara spesifik memiliki kegiatan usaha yang sama dengan STI yang dapat menciptakan sinergi kepada Perseroan sehingga pada akhirnya dapat menambah nilai korporat Perseroan bilamana Perseroan melakukan penjajakan untuk pembelian saham perusahaan sejenis dari pihak ketiga lainnya. Selain itu, Perseroan juga harus mengenal lebih baik mengenai perusahaan tersebut terutama keselarasan dengan tujuan yang ingin dicapai. Tentunya jika terdapat ketidakselarasan akan merugikan Perseroan baik secara materi dan waktu serta dapat mengganggu operasional Perseroan secara keseluruhan. Dengan demikian, pertimbangan dan alasan manajemen Perseroan dengan dilakukannya Rencana Akuisisi STI tersebut adalah Rencana Akuisisi STI dapat memberikan nilai tambah yang positif kepada Perseroan dibandingkan akuisisi dengan pihak ketiga lainnya.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN, NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PENAWARAN UMUM INI DILAKUKAN OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH, SESUAI DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM DAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL ATAU EMITEN DENGAN ASET SKALA MENENGAH.

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA, TBK. ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

cashlez
SECURE PAYMENT ANYWHERE

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak dalam bidang usaha Jasa Finansial Teknologi dan Pembayaran Digital

Berkedudukan di Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:
Garden Shopping Avenue B/08/BA, Central Park
Podomoro City, RT.15/RW.5
Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan
Jakarta Barat 11470
Telepon: +62 21 2986 0750
Website: https://www.cashlez.com/
Email: corsec@cashlez.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak-banyaknya 20,298% (dua puluh koma dua sembilan delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, yang merupakan saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Baru") dengan Nilai Nominal Rp12,- (dua belas Rupiah) setiap saham, dengan Harga Penawaran Rp[•],- ([•]) Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia. Total nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya Rp[•],- ([•]) Rupiah.

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 25,467% (dua puluh lima koma empat enam tujuh persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 1 (satu) tahun.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp12,- (dua belas Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp[•],- ([•] Rupiah) yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu 6 (enam) bulan atau lebih sejak efek diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 19 Oktober 2020 sampai dengan 19 April 2021. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp[•],- ([•] Rupiah).

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari Saham Baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

sekuritas sinarmas

PT Sinarmas Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK

(Akan ditentukan kemudian)

PENCATATAN SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA INI SELURUHNYA AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA
EMISI EFEK INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA DI BISNIS TEKNOLOGI PEMBAYARAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN DALAM BAB V DI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG TERBATAS DAN/ATAU TUJUAN PEMBELIAN SAHAM SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI")

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 13 Maret 2020

Perjanjian Pengambilalihan

Berikut ini keterangan singkat yang berkaitan dengan rencana Transaksi Pengambilalihan berdasarkan Perjanjian Jual Dan Beli Saham Bersyarat tanggal 7 Januari 2020 sebagaimana telah diubah berdasarkan Adendum Perjanjian Jual dan Beli Saham Bersyarat tertanggal 12 Maret 2020:

Pihak yang Mengalihkan	:	i. GIP ii. Suwandi iii. Rendy Ardilles
Pihak Pengambilalih	:	Perseroan
Obyek Pengambilalihan	:	Sebesar 1.020 atau sebesar 51,000% saham dalan STI
Nilai Pengambilalihan Obyek	:	Rp51.000.000.000
Persyaratan	:	1. Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Perdana (**"IPO"**), sebagai salah satu kondisi prasyarat Perseroan, sebelum tanggal akhir 12 (dua belas) bulan sejak berlakunya PJB Saham Bersyarat) dimana dana dari hasil IPO yang diterima oleh Perseroan akan digunakan untuk melakukan pembayaran atas Nilai Saham; dan 2. Pembayaran atas Nilai Saham akan dibayarkan oleh Perseroan ke rekening bank yang ditunjuk oleh Pemegang Saham STI, yang mana nomor rekening bank tersebut wajib diberitahukan oleh Pemegang Saham STI kepada Perseroan paling lambat pada saat penyelesaian atas pelaksanaan pengambilalihan saham oleh Perseroan.

Sifat Afiliasi

Suwandi sebagai Direktur di Perseroan merupakan Pemegang Saham dan Komisaris di STI, sehingga transaksi ini merupakan Transaksi Afiliasi. Namun demikian, Transaksi Akuisisi merupakan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Angka 2 Huruf c Butir 5) Peraturan IX.E.1, karena Transaksi Akuisisi tersebut merupakan transaksi yang merupakan penunjang kegiatan usaha utama Perseroan.

Keterangan Mengenai Obyek Transaksi Pengambilalihan

PT Softorb Technology Indonesia ("STI")

Riwayat Singkat

STI didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Softorb Technology Indonesia No. 63 tanggal 25 Mei 2004, dibuat dihadapan Drs. Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-77205.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 23 Oktober 2008 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0099892.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 23 Oktober 2008.

Anggaran dasar STI mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 39 tanggal 17 Desember 2019, dibuat di hadapan Drs. Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta, Akta mana telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Softorb Technology Indonesia No. AHU-AH.01.03-0375711 tanggal 19 Desember 2019, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0246364.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 19 Desember 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Akta No. 23 tanggal 16 Oktober 2019, maksud dan tujuan STI adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, informasi dan komunikasi, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha yang dilakukan oleh STI adalah sebagai system integrator yang mencakup penyediaan hardware, software, integrasi dan pemprosesan transaksi sehubungan dengan penggunaan teknologi *Smart Card* dan RFID. STI melakukan kegiatan operasional sejak tahun 2004.

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan Akta No. 39 tanggal 17 Desember 2019, struktur permodalan dan pemegang saham STI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**8.000**	**8.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Suwandi	840	840.000.000	42,000
2. Rendy Ardilles	280	280.000.000	14,000
3. GIP	300	300.000.000	15,000
4. Harto Poerwanto	580	580.000.000	29,000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**2.000**	**2.000.000.000**	**100,000**
Jumlah Saham dalam Portepel	**6.000**	**6.000.000.000**	

Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 16 Oktober 2019, susunan Direksi dan Komisaris STI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris : Suwandi

Direksi
Direktur : Rendy Ardilles

Proforma Struktur Permodalan Sti Sebelum dan Setelah Penyertaan Oleh Perseroan

Proforma struktur permodalan STI sebelum dan setelah penyertaan oleh Perseroan menjadi sebagai berikut:

Proforma Struktur Permodalan STI Sebelum Akuisisi

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**8.000**	**8.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Suwandi	840	840.000.000	42,000
2. Rendy Ardilles	280	280.000.000	14,000
3. GIP	300	300.000.000	15,000
4. Harto Poerwanto	580	580.000.000	29,000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**2.000**	**2.000.000.000**	**100,000**
Jumlah Saham dalam Portepel	**6.000**	**6.000.000.000**	

Proforma Struktur Permodalan STI Sesudah Akuisisi

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**8.000**	**8.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Suwandi	170	170.000.000	8,500
2. Rendy Ardilles	137	137.000.000	6,850
3. GIP	93	93.000.000	4,650
4. Harto Poerwanto	580	580.000.000	29,000
5. Perseroan	1.020	1.020.000.000	51,000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**2.000**	**2.000.000.000**	**100,000**
Jumlah Saham dalam Portepel	**6.000**	**6.000.000.000**	

Laporan Penilaian Saham Dan Laporan Pendapat Kewajaran

Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto & Rekan (**"KR"**) telah ditunjuk oleh Direksi Perseroan sebagai Penilai Independen untuk memberikan (i) Penilaian saham STI dan (ii) Pendapat Kewajaran atas rencana transaksi akuisisi kepemilikan saham dalan rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan untuk selanjutnya disebut (**"Rencana Akuisisi"**), dengan tanggal pisah batas (cut off date) adalah per 31 Oktober 2019 sebagai berikut:

KJPP KR sebagai KJPP resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 2.19.0162 tanggal 15 Juli 2019 dan terdaftar sebagai kantor jasa profesi penunjang pasar modal di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal dari OJK No. STTD.PB-01/PM.22/2018 (penilai bisnis), telah ditugaskan oleh manajemen Perseroan untuk memberikan penilaian atas nilai pasar wajar 51,00% saham STI dan pendapat kewajaran atas Rencana Akuisisi sesuai dengan surat penawaran No. KR/190731-001 tanggal 31 Juli 2019 yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan.

a. Ringkasan Penilaian 51,00% saham STI berdasarkan Laporan No. 00008/2.0162-00/BS/05/0153/1/II/2020 tanggal 6 Februari 2020

Berikut adalah ringkasan

RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Oktober 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
RASIO KEUANGAN (X)			
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	2,08	0,74	0,92
Aset Tidak Lancar / Liabilitas Jangka Panjang	6,01	4,52	6,52
Jumlah Aset / Jumlah Liabilitas	2,45	0,91	1,29
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,41	1,10	0,78
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	0,69	(10,65)	3,48
RASIO PERTUMBUHAN (%)			
Pertumbuhan Pendapatan Bersih*	96,07	282,57	-
Pertumbuhan Laba Kotor*	62,31	435,67	-
Rugi Operasi*	117,31	(50,26)	-
Rugi Bersih Periode Berjalan*	98,52	(41,49)	-
Jumlah Aset	213,52	38,57	(31,75)
Jumlah Liabilitas	15,72	96,93	(53,37)
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	1.893,36	(164,26)	211,55
RASIO USAHA (%)			
Laba Kotor / Pendapatan Bersih	72,12	89,33	63,80
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / Pendapatan Bersih	(97,97)	(55,01)	(354,45)
Rugi Bersih Periode Berjalan / Pendapatan Bersih	(74,61)	(55,01)	(354,45)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	(35,26)	267,44	(289,42)
Rugi Bersih Periode Berjalan / Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	(26,85)	267,44	(289,42)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / Jumlah Aset	(20,90)	(27,71)	(64,67)
Rugi Bersih Periode Berjalan / Jumlah Aset	(15,92)	(27,71)	(64,67)

**Rasio tanggal 31 Oktober 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Oktober 2018*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis keuangan disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 dan 2018 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh KAP Morhan dan Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian dalam semua hal yang material yang ditandatangani oleh David Kurniawan, CPA.

Pendapatan Bersih

Perbandingan Pendapatan bersih untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 dibandingkan dengan Pendapatan bersih pada tanggal 31 Oktober 2018

Pendapatan bersih Perseroan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 adalah sebesar Rp11.731.948.395 meningkat sebesar Rp5.748.297.678 atau sebesar 96,07% dibandingkan dengan pendapatan bersih pada 31 Oktober 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kuantitas penjualan card reader sehingga menyebabkan kenaikan penjualan sebesar Rp3.334.428.793 dan sisanya adalah kenaikan pendapatan dari transaksi merchant melalui aplikasi dan card reader serta penyewaan card reader kepada merchant.

Perbandingan Pendapatan bersih pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan Pendapatan bersih pada tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan bersih Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp8.836.142.226 meningkat sebesar Rp6.526.482.848 atau sebesar 282,57% dibandingkan dengan pendapatan bersih pada 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai transaksi merchant melalui aplikasi dan card reader.

Beban Pokok Pendapatan

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Oktober 2018

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 adalah sebesar Rp3.270.780.374 meningkat sebesar Rp2.500.060.616 atau sebesar 324,38% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada 31 Oktober 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan card reader sebanyak 247% serta adanya depresiasi perangkat yang disewakan kepada Informa, PT Bank Syariah Mandiri serta PT Kayu Raya Indonesia (*Fabelio*).

Perbandingan beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2017

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp942.945.607 meningkat sebesar Rp106.809.019 atau sebesar 12,77% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan card reader.

Beban Penjualan

Perbandingan beban penjualan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 dibandingkan dengan beban penjualan pada tanggal 31 Oktober 2018

Beban penjualan Perseroan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 adalah sebesar Rp1.833.552.244 meningkat sebesar Rp1.582.701.411 atau sebesar 630,93% dibandingkan dengan beban penjualan pada 31 Oktober 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh Perseroan lebih aktif dalam melakukan pemasaran produk serta layanan yang ada, seperti melakukan kegiatan pemasaran di akun social media Perseroan serta melakukan pengembangan kanal digital (online) ke dalam SEM dan SEO. Selain itu, Perseroan juga turut aktif dalam beberapa kegiatan pameran/event seperti Indonesia Fintech and Summit Expo 2019, Franchise and License Expo Indonesia 2019, Indonesia Fintech Show 2019, serta melakukan roadshow di stasiun radio seperti di Yogyakarta serta Makassar.

Perbandingan beban penjualan pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan beban penjualan pada tanggal 31 Desember 2017

Beban penjualan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp496.106.696 meningkat sebesar Rp381.124.600 atau sebesar 331,46% dibandingkan dengan beban penjualan pada 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan komisi yang diberikan dimana terlihat dari meningkatnya penjualan card reader dibandingkan periode sebelumnya.

Beban Umum dan Administrasi

Perbandingan beban umum dan administrasi untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 dibandingkan dengan beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Oktober 2018

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 adalah sebesar Rp18.366.964.161 meningkat sebesar Rp8.002.876.039 atau sebesar 77,22% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi pada 31 Oktober 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya karyawan yang signifikan yakni sebesar Rp5.039.938.450 karena adanya kenaikan jumlah karyawan yang hampir 2 kali dibandingkan tahun 2018.

Perbandingan beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2017

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp13.104.451.243 meningkat sebesar Rp270.371.455 atau sebesar 2,11% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi pada 31 Desember 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya atas karyawan sebesar Rp569.028.794 karena adanya peningkatan jumlah karyawan.

Pendapatan Lain-Lain Bersih

Perbandingan pendapatan lain-lain bersih untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 dibandingkan dengan pendapatan lain-lain bersih pada tanggal 31 Oktober 2018

Pendapatan lain-lain bersih Perseroan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 adalah sebesar Rp245.409.332 turun sebesar Rp699.113.044 atau sebesar 74,02% dibandingkan dengan pendapatan lain-lain bersih pada 31 Oktober 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh terdapatnya pendapatan lain-lain di tahun 2018 sebesar Rp712.500.000 terkait dengan kerja sama dengan PT Bank Tabungan Pensiun Negara (BTPN) untuk membuatkan mereka point of sale (POS).

Perbandingan pendapatan lain-lain bersih pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan pendapatan lain-lain bersih pada tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan lain-lain bersih Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp846.361.906 turun sebesar Rp2.442.633.440 atau sebesar 74,27% dibandingkan dengan pendapatan lain-lain bersih pada 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan karena terdapatnya penjualan aktiva tetap Perseroan berupa 1 (satu) buah ruko di tahun 2017.

Rugi Bersih Periode Berjalan

Perbandingan rugi bersih periode berjalan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 dibandingkan dengan rugi bersih periode berjalan pada tanggal 31 Oktober 2018

Rugi bersih periode berjalan Perseroan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 adalah sebesar Rp8.753.382.955 meningkat sebesar Rp4.295.897.337 atau sebesar 96,37% dibandingkan dengan rugi bersih periode berjalan pada 31 Oktober 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya operasional Perseroan yang cukup signifikan yakni sebesar Rp9.585.577.451 karena adanya kenaikan karyawan dan Perseroan juga lebih agresif dalam melakukan pemasaran serta pembukaan kantor-kantor perwakilan. Kenaikan biaya tersebut diiringi dengan peningkatan pendapatan bersih sebesar Rp3.248.237.062 dan dengan adanya kerugian yang dialami Perseroan maka terdapat pencatatan pajak tangguhan sebesar Rp2.740.556.097 (pada tahun 2018, Perseroan masih menerapkan Peraturan Pajak Penghasilan (PPH) 46 dimana pembayaran pajaknya adalah bersifat final. Sedangkan di tahun 2019 telah diterapkan PPH 25 dikarenakan omzet yang telah melebihi Rp4.800.000.000).

Perbandingan rugi bersih periode berjalan pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan rugi bersih periode berjalan pada tanggal 31 Desember 2017

Rugi bersih periode berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp4.860.999.414 turun sebesar Rp3.325.544.334 atau sebesar 40,62% dibandingkan dengan rugi bersih periode berjalan pada 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bersih Perseroan di tahun 2018 sebesar Rp6.526.482.848.

ANALISIS PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

ASET

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2019 adalah sebesar Rp55.000.256.418 yang terdiri atas aset lancar sebesar Rp42.119.976.436 dan aset tidak lancar sebesar Rp12.880.279.982.

Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp28.401.675.042 atau sebesar 207,03% dibandingkan dengan 31 Desember 2018. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan kas Perseroan akibat dari investasi Sumitomo Corporation pada Perseroan.

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp9.055.730.521 atau sebesar 236,78% dibandingkan dengan 31 Desember 2018. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan aset tetap – bersih Perseroan menjadi sebesar Rp5.938.009.793.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp17.542.850.855 yang terdiri atas aset lancar sebesar Rp13.718.301.394 dan aset tidak lancar sebesar Rp3.824.549.461.

Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp5.293.324.950 atau sebesar 62,83% dibandingkan dengan 31 Desember 2017. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan kas Perseroan akibat dari karena peningkatan kas Perseroan akibat dari belum dilakukannya pembayaran settlement ke merchant selama 3 hari yakni dari tanggal 29-31 Desember (Sabtu, Minggu, Senin). Sedangkan di akhir 2017, pembayaran settlement tidak dilakukan selama 2 hari yakni 30 dan 31 Desember (Sabtu dan Minggu).

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar Rp410.015.127 atau sebesar 9,68% dibandingkan dengan 31 Desember 2017. Hal ini terutama disebabkan karena pengurangan aset lain-lain yaitu Hal ini terutama disebabkan karena pengurangan aset lain-lain yaitu penambahan akumulasi depresiasi serta amortisasi atas software yang ada.

LIABILITAS

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2019 adalah sebesar Rp22.403.633.539 yang terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar Rp20.262.059.018 dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp2.141.574.521.

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp1.747.935.141 atau sebesar 9,44% dibandingkan dengan 31 Desember 2018. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan utang lain-lain kepada pihak ketiga.

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp1.295.219.666 atau sebesar 153,04% dibandingkan dengan 31 Desember 2018. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan utang pembiayaan konsumen dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp19.360.478.732 yang terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar Rp18.514.123.877 dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp846.354.855.

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp9.332.509.014 atau sebesar 101,64% dibandingkan dengan 31 Desember 2017. Hal ini terutama disebabkan karena meningkatnya utang lain-lain kepada pihak ketiga.

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp197.065.563 atau sebesar 30,35% dibandingkan dengan 31 Desember 2017. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan.

EKUITAS

Periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Pada tanggal 31 Oktober 2019, jumlah ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp34.414.250.756 atau 1.893,36% dibanding dengan 31 Desember 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya investasi Sumitomo Corporation pada Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp4.646.264.754 atau 164,26% dibanding dengan 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kerugian hasil operasi Perseroan sebesar Rp4.860.999.414.

ANALISIS ARUS KAS

Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi

Pada tanggal 31 Oktober 2019 kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp14.150.939.720 dimana sebagian besar kas dipakai untuk membayar karyawan Perseroan yakni sebesar Rp12.410.195.740 dan selebihnya adalah untuk pembayaran kantor perwakilan di beberapa kota serta biaya operasional Perseroan yang lebih agresif di tahun 2019 ini dengan total Rp12.556.537.792 dan hal ini diiringi dengan penerimaan sejumlah Rp10.573.193.173 (setelah dikurangi dengan pembayaran kepada pemasok).

Pada tanggal 31 Oktober 2018 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp3.834.685.214 dimana sebagian besar kas berupa penerimaan dari aktivitas operasional Perseroan sebesar Rp9.442.811.086 yang sebagiannya digunakan untuk pembayaran kepada karyawan yakni sebesar Rp4.604.570.731 sedangkan lainnya adalah untuk biaya operasional Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp1.649.147.826 dimana sebagian besar kas merupakan penerimaan dari hasil operasional Perseroan sebesar Rp8.234.475.148.

Pada tanggal 31 Desember 2017 kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp10.844.824.169 dimana sebagian besar kas digunakan untuk pembayaran kepada karyawan dan biaya operasional sebesar Rp12.234.882.266 sedangkan penerimaan dari aktivitas operasional Perseroan adalah sebesar Rp2.042.926.627.

Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi

Pada tanggal 31 Oktober 2019 kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp1.432.505.372 dimana sebagian besar kas digunakan untuk perbaikan kantor perwakilan beserta perabotan beserta peralatan kantor sebesar Rp1.593.913.332.

Pada tanggal 31 Oktober 2018 kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp568.192.358 dimana sebagian besar kas adalah untuk pembayaran renovasi ruko kantor pusat yang berada di Jakarta sebesar Rp423.028.682 sedangkan sisanya adalah untuk keperluan pembelian peralatan kantor seperti laptop untuk karyawan serta perabotan kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2018 kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp348.870.933 dimana sebagian besar kas digunakan untuk pembelian aktiva tetap seperti peralatan kantor seperti laptop untuk karyawan serta perabotan kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2017 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp10.844.824.169 dimana sebagian besar kas merupakan penerimaan dari hasil penjualan ruko milik Perseroan dengan jumlah sebesar Rp11.513.958.334 dan pengeluaran pembelian aktiva tetap terutama terkait dengan server, firewall dan storage sebesar Rp952.024.688.

Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tanggal 31 Oktober 2019 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp39.508.240.110 dimana sebagian besar kas diperoleh dari pendanaan dari Hasim Sutiono dan Sumitomo Corporation.

Pada tanggal 31 Oktober 2018 tidak terdapat aktivitas pendanaan pada Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp3.530.000.000 yang diperoleh dari pengambilalihan obligasi atas nama Lim Eng Khim oleh Ferry Budihardjo sebesar Rp3.530.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp502.294.452 dimana sebagian besar kas merupakan setoran modal dari PT Reksa Pratama Giranda Investa sebesar Rp3.000.000.000 dan adanya obligasi senilai Rp3.337.500.000. Pada tahun 2017 juga Perseroan melakukan pelunasan atas hutangnya kepada Bank KEB Hana sebesar Rp5.400.000.000 .

Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus terkait dengan siklus usaha Perseroan.

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek yang tercermin dari rasio antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin baik kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek. Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan oleh Perseroan.

Rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 2,09x, 0,74x dan 0,92x.

Sumber likuiditas Perseroan dapat diperoleh secara internal maupun eksternal yang berasal dari aktivitas operasi.

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana Penawaran Umum yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Kedepannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari kegiatan operasi, kas dan setara kas dan deposito yang dijaminkan untuk terus mendanai kegiatan operasi dan belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat, terkait dengan rencana ekspansi usaha, juga akan semakin meningkatkan tingkat likuiditas Perseroan.

Atas dasar ini, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendanai modal kerja dan pembelanjaan barang modal.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitasnya. Rasio solvabilitas dihitung dengan menggunakan dua metode pendekatan berikut ini:

1. Liabilitas dibagi Aset (Solvabilitas Aset); dan
2. Liabilitas dibagi Ekuitas (Solvabilitas Ekuitas).

Rasio solvabilitas aset Perseroan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 0,41x 1,10x dan 0,78x.

Rasio solvabilitas ekuitas Perseroan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 0,69x, (10,65)x dan 3,48x.

Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset/ROA*) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendapatan dari asetnya. ROA Perseroan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar (15,92)%, (27,71)% dan (64,67)%.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity/ROE*) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendapatan dari ekuitasnya. ROE Perseroan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar (26,85)%, 267,44% dan (289,42)%.

FAKTOR RISIKO

Risiko di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan serta investasi pada saham Perseroan yang dimulai dari risiko utama Perseroan.

Risiko Utama

Risiko utama yang dihadapi Perseroan yaitu risiko persaingan usaha di bisnis teknologi pembayaran

Risiko Terkait Dengan Kegiatan Usaha Perseroan

1. Risiko Perkembangan Teknologi
2. Risiko Kepatuhan
3. Risiko Terputusnya Kerjasama Dengan Pihak Ketiga
4. Risiko Operasional
5. Risiko Hukum
6. Risiko Serangan Keamanan Sistem
7. Risiko Tidak Tercapainya Proyeksi
8. Risiko Strategik
9. Risiko Reputasi

Risiko Terkait Pengelolaan Perusahaan dan Kepemilikan Saham Perseroan

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham
2. Fluktuasi Harga Saham Perseroan
3. Risiko Pembagian Dividen

Risiko Umum

1. Risiko Ekonomi Makro
2. Risiko Kondisi Politik Indonesia
3. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga
4. Risiko Fluktuasi Kurs Valuta Asing

KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tanggal 7 Februari 2020 sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha atas laporan keuangan Perseroan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2019 dan 2018 (tidak diaudit) serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh KAP Morhan dan Rekan dengan Opini Tanpa Modifikasian dalam semua hal yang material yang ditandangani oleh David Kurniawan, CPA.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Riwayat Singkat Perseroan

PT Cashlez Worldwide Indonesia, Tbk. (**"Perseroan"**) didirikan dengan nama PT Cashlez Worldwide Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Barat. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 1 tanggal 12 Januari 2015, yang dibuat dibuat dihadapan Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah:

(i) memperoleh status badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (**"Menkumham"**) sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya tertanggal 15 Januari 2015 Nomor AHU-0001712.AH.01.01.Tahun 2015; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0004087. AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015 (**"Akta Pendirian"**).

Struktur Permodalan Dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No. 8 Tahun 2019 struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp12,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**4.712.017.608**	**56.544.211.296**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Tee Teddy Setiawan	348.124.440	4.177.493.280	29,552
2. Steven Samudera	229.403.190	2.752.838.280	19,474
3. De Souza Warren Alexander	9.955.458	119.465.496	0,845
4. Budiman Tjahyadikarta	50.666.856	608.002.272	4,301
5. Yeti Aziza	30.558.720	366.704.640	2,594
6. Hedy Maria Helena Lapian	17.825.574	213.906.888	1,513
7. AKAA d/h RPGI	41.475.366	497.704.392	3,521
8. AAA	39.687.930	476.255.160	3,369
9. Ferry Budirahardjo	14.725.068	176.700.816	1,250
10. MCI	117.800.544	1.413.606.528	10,000
11. Hasim Sutiono	159.927.774	1.919.133.288	13,576
12. SC	117.853.482	1.414.241.784	10,005
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.178.004.402**	**14.136.052.824**	**100,000**
Jumlah Saham dalam Portepel	**3.534.013.206**	**42.408.158.472**	

Kepengurusan Dan Pengawasan Perseroan

Sampai dengan Prospektus Ringkas ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Steven Samudera
Komisaris : Hira Laksamana
Komisaris : Kenji Hasuda
Komisaris Independen : Stefanus Ade Hadiwidjaja
Komisaris Independen : Laurentius Firman Wiranata

Direksi

Presiden Direktur : Tee Teddy Setiawan
Direktur : Tan Leny Yonathan
Direktur : Suwandi

Hubungan Kepemilikan Antara Perseroan Dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

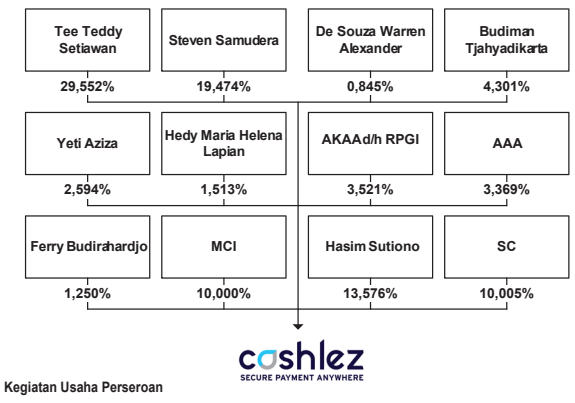

Kegiatan Usaha Perseroan

PT Cashlez Worldwide Indonesia, Tbk. (Cashlez) bergerak pada bidang jasa *payment financial technology* dan pembayaran digital. Cashlez memberikan solusi pembayaran dan menawarkan nilai tambah bagi para merchant agar dapat mengorganisir dan mengembangkan bisnisnya. Dengan sistem mPOS (*mobile point of sales*) yang dibuat oleh Cashlez, sebagai suatu konsep pembayaran yang dapat menerima pembayaran menggunakan kartu baik kredit maupun debit via aplikasi telepon seluler (Android dan iOS) yang akan terhubung dengan bluetooth card reader Cashlez.

Selain mPOS, para merchant juga dapat menerima pembayaran dari pembayaran digital lainnya seperti QR Code, Cashlez Link, OVO dan GO-PAY. Cashlez juga mengembangkan POS (Point Of Sales) yang dapat digunakan tanpa terkena biaya dan memberikan fitur pelaporan bagi para merchant, sebagai suatu komitmen untuk memfasilitasi para merchant dalam mengatur dan mengembangkan bisnisnya. Sistem ini juga dapat memonitor semua transaksi secara *real-time*. Selain itu, para merchant juga dapat menggunakan data pelaporan untuk memantau tingkat loyalitas pelanggannya, sehingga kedepannya dapat digunakan sebagai suatu patokan data untuk memberikan reward/ apresiasi kepada pelanggan.

Sedangkan bagi pelanggan yang melakukan pembayaran melalui Cashlez, mereka dapat menerima laporan secara elektronik baik melalui email dan SMS. Hal ini tentunya akan lebih praktis bagi para pelanggan dan meminimalisir penggunaan kertas sebagai bukti pembayaran. Namun, jika merchant ingin tetap memberikan bukti pembayaran yang dicetak, bukti pembayaran tersebut dapat dicetak dengan menghubungkan bluetooth printer ke aplikasi Cashlez.

Keunggulan Kompetitif

Perseroan sampai saat ini masih terus melakukan ekspansi dikarenakan pangsa pasar yang masih luas walaupun pada saat ini cukup banyak pesaing yang bergerak dalam bidang usaha sejenis. Namun, Perseroan menawarkan suatu solusi yang menarik khususnya bagi pemilik usaha kecil. Dimana melalui solusi tersebut, si pemilik usaha dapat menikmati fasilitas pembayaran yang menerima pembayaran dengan menggunakan kartu kredit, kartu debit bahkan pembayaran digital seperti QR Code, Cashlez Link, OVO dan Go-Pay. Selain solusi cara pembayaran, Perseroan juga memberikan fitur-fitur sebagai berikut:

- Cashlez mPOS
  Fitur ini membantu pemilik usaha mengatur penjualan dan transaksi penjualan agar lebih efisien. Fitur ini bisa dinikmati pemilik usaha dalam bentuk aplikasi dengan sistem berbasis cloud POS yang dapat digunakan pada berbagai platform dan sistem operasi.
- Cashlez Report
  Sebuah fitur yang dibuat agar pemilik usaha dapat mengurus usahanya termasuk seluruh transaksi, tagihan, serta laporan pencapaian. Fitur ini sudah merekonsiliasi transaksi-transaksi yang dilakukan secara otomatis.
- Layanan Terintegrasi
  Sebuah layanan terintegrasi yang dapat memfasilitasi sistem kegiatan usaha.

Adapun beberapa merchant yang sudah menggunakan Cashlez adalah Gramedia dan Informa.

Strategi Usaha

Perseroan melihat bahwa dengan banyaknya metode pembayaran non-tunai yang semakin banyak dan bervariasi, akan menimbulkan kendala bagi pemilik usaha dana menyediakan alat bantu pembayaran. Selain itu bagi pemilik usaha yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia, tentunya juga akan kesulitan untuk mengembangkan usahanya. Untuk itu, Perseroan memberikan solusi untuk membantu para pemilik usaha dengan strategi sebagai berikut :

- Menyediakan produk yang dapat menerima berbagai jenis metode pembayaran non-tunai, dilengkapi dengan berbagai jenis fitur yang dapat memberikan kemudahan bagi pemilik usaha.
- Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan fitur-fitur yang diberikan oleh produk Perseroan sehingga selain memberikan kemudahan bagi pemilik usaha, produk Perseroan juga senantiasa mengikuti perkembangan zaman.
- Perseroan terus berusaha untuk melakukan ekspansi baik dari sisi pemasaran, namun juga melakukan ekspansi dalam bentuk pelayanan yang diberikan. Sebagai contoh, Perseroan terus berusaha untuk menambah partner baru sehingga melalui produk Perseroan semakin banyak cara pembayaran non-tunai yang dapat diterima.
- Perseroan juga berusaha untuk melakukan investasi yang dapat menunjang kegiatan usaha utama Perseroan. Salah satunya adalah mengakuisisi STI dengan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).

Persaingan Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, tentu Perseroan mendapatkan persaingan usaha dari perusahaan yang bergerak dalam bidang sejenis maupun dari Perbankan. Persaingan tersebut bisa saja bersifat secara langsung maupun tidak langsung. Seperti yang kita ketahui saat ini, tentunya banyak konsumen yang menikmati promosi-promosi menarik seperti diskon, cashback, poin yang dapat digunakan kembali untu